

PENGARUH KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU PRODUKTIF MASYARAKAT DI KELURAHAN TATAARAN KECAMATAN TONDANO SELATAN

Iwan Kandori

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado
e-mail : iwankandori@unima.ac.id

ABSTRAK

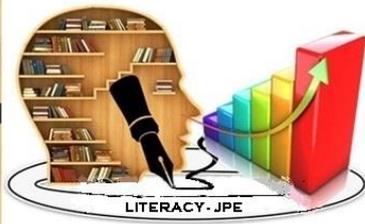
Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Komunikasi PPL, Pertanian terhadap Perilaku Produktif masyarakat di Kelurahan Tataaran Kecamatan Tondano Selatan, (2) Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Perilaku Produktif masyarakat di Kelurahan Tataaran Kecamatan Tondano Selatan, (3) Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Terhadap Perilaku Produktif masyarakat Di Kelurahan Tataaran Kecamatan Tondano Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Masyarakat Petani yang mempunyai anak bersekolah yaitu berjumlah 111 petani. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 87 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Produktif masyarakat di Kelurahan Kelurahan Tataaran Kecamatan Tondano Selatan yang tidak dapat diabaikan. 2) terdapat pengaruh terhadap Perilaku Produktif masyarakat, dapat diterima dan 3) terdapat Komunikasi PPL Pertanian dan Lingkungan Kelurahan terhadap Perilaku Produktif masyarakat dapat diterima dengan α 0,05.

Kata kunci: Komunikasi PPL Pertanian, Lingkungan Keluarga dan Perilaku Produktif.

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the effect of PPL communication, agriculture on productive behavior in the Tataaran sub-district, South Tondano sub-district, (2) the influence of family communication on the productive behavior of the community in Tataaran village, South Tondano sub-district, (3) the influence of communication and the environment on Productive Behavior of the Community in Tataaran Village, South Tondano District. This research is a quantitative research. There are 111 farmers who have children in school for rice farmers. The sampling technique used was random sampling with a total sample of 87 people. The results of the study indicate that: 1) there is a positive and significant influence on the Productive Behavior of the community in the Tataaran Village, South Tondano District, which cannot be ignored. 2) there is an influence on the Productive Behavior of the community, it is acceptable and 3) there is a communication of PPL Agriculture and the Village Environment on the Productive Behavior of the community which can be accepted with 0.05.

Keywords: Agricultural PPL Communication, Family Environment and Productive Behavior.



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Individu yang berguna adalah orang yang membuat komitmen yang berharga terhadap iklim. Setiap gerakan yang memperluas kepraktisan suatu barang disebut berguna. Seorang individu harus memiliki kewajiban sosial, untuk itu ia harus menghargai pergaulan, bergaul, lunak dan terbuka dengan sesama individu. Ia harus memiliki rasa kasih sayang, membantu orang lain yang membutuhkan bantuannya. Perilaku yang berguna adalah seseorang yang menambah keadaannya saat ini, dia inventif, dan imajinatif, dapat diandalkan dan responsif dalam mengelola orang lain. (Alma, 2000: 55).

Efisiensi tinggi sangat penting, karena kegunaan yang tinggi sangat erat kaitannya dengan SDM sebagai komponen informasi utama. Tidak ada gerakan manusia yang tidak mengambil keuntungan dari efisiensi yang diperluas sebagai kemampuan untuk menciptakan lebih banyak tenaga kerja dan produk. Ini penting, mengingat fakta bahwa sebagian besar gaji publik atau GNP diperoleh dengan meningkatkan produktivitas dan kerja dibandingkan dengan pengaturan modal dan kerja ekstra.

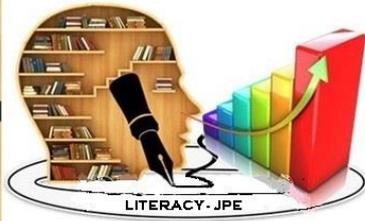
Sebuah ekspansi dalam efisiensi juga membawa ekspansi langsung dalam cara hidup di bawah keadaan penyampaian keuntungan kegunaan yang setara dibandingkan dengan kontribusi kerja. Di tingkat publik, kegunaan yang diperluas melengkapi situasi untuk meningkatkan harapan hidup atau mungkin mengikutinya sambil mengajukan upaya untuk bekerja demi kepuasan pribadi. Tidak akan ada kemajuan nyata dalam biaya rata-rata untuk tingkat item dasar tanpa perluasan kegunaan yang konsisten. Setiap orang harus tahu tentang iklim di mana ia ditemukan, memiliki kemampuan untuk melibatkan iklim di sekitarnya, dan memiliki pilihan untuk berubah, dan di sana-sini bahkan memusnahkan iklim.

Korespondensi antar manusia dan iklim dapat disinggung sebagai korespondensi alami, yang juga merupakan bagian dari disiplin korespondensi. Sebelum membahas semuanya, boleh saja jika kita mengetahui apa yang tersirat dari korespondensi alami. Korespondensi Ekologis adalah suatu siklus korespondensi yang menjunjung tinggi suatu penataan dan dalam proses pemanfaatan media diselesaikan secara tertata dan utama agar menarik minat daerah setempat, dan dalam pelaksanaan tugas korespondensi ditujukan pada kelestarian alam.

Korespondensi adalah jenis kolaborasi manusia yang berdampak satu sama lain. Korespondensi adalah suatu proses penyampaian data (pesan, pikiran, pemikiran) dimulai dari satu pihak kemudian ke pihak berikutnya. Sebagai aturan, korespondensi dilakukan secara lisan atau lisan yang dapat dirasakan oleh kedua pemain.

Menurut Brent D. Ruben (dalam Sukrillah, 2012) komunikasi adalah suatu interaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan sesama manusia melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku itu. Kurt Lewin adalah tokoh yg memperkenalkan Field Theory yaitu awal dari teori lingkungan dengan manusia.

Menurut (Rogers dalam Cangara 2006), komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Manusia adalah makhluk sosial yang tergantung, mandiri dan saling terkait dengan orang lain di lingkungannya.



Korespondensi alam adalah pekerjaan untuk membangun pekerjaan ilmu korespondensi dalam melindungi iklim. Korespondensi alami berarti meningkatkan perhatian publik untuk memastikan iklim melalui saluran korespondensi yang berbeda. Korespondensi yang layak diperlukan agar pesan dalam misi yang disadari secara alami dapat menghubungi orang banyak. Yang dimaksud dengan iklim adalah jumlah semua makhluk hidup dan tak bernyawa serta semua kondisi di dalam iklim.

Ahmad (1987:3) mengemukakan bahwa lingkungan hidup adalah sistem kehidupan di mana terdapat campur tangan manusia terhadap tatanan ekosistem. St. Munajat Danusaputra menyatakan lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk didalamnya manusia dan aktivitasnya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya (Darsono, 1995). Emil Salim berkata bahwa lingkungan hidup adalah segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Salah seorang ahli ilmu lingkungan, yaitu Otto Soemarwoto mengemukakan bahwa dalam bahasa Inggris istilah lingkungan adalah environment.

Perilaku bermanfaat menurut Alma (2011: 55) adalah seseorang yang menambah keadaan dirinya saat ini, ia kreatif dan imajinatif, mampu dan tanggap dalam mengelola orang lain. Individu yang berguna adalah individu dewasa (perkembangan). Dewasa di sini bukan berarti benar-benar dewasa, tetapi lebih banyak mengandung sudut pandang mental.

Perilaku Produktif adalah merupakan sikap mental yang akan mendorong para petani dalam melaksanakan pekerjaan dengan indikator: efektivitas bekerja, waktu bertani, motivasi dalam bertani, kondisi kerja,

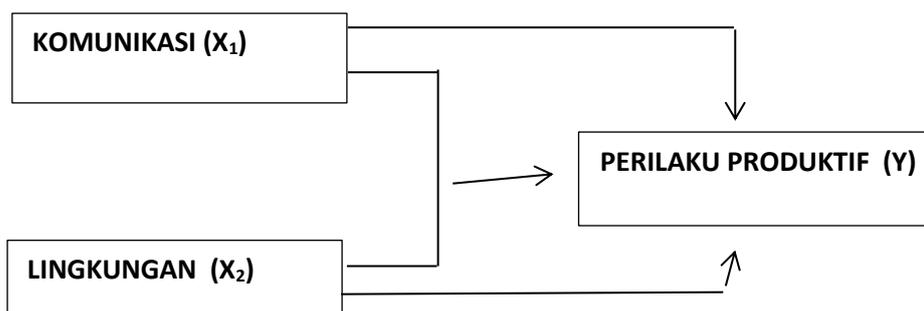
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

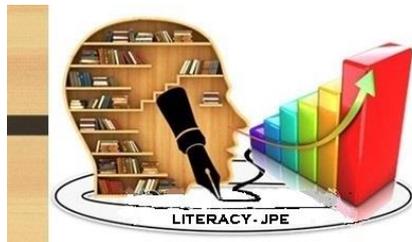
1. Pengaruh komunikasi PPL pertanian berpengaruh terhadap perilaku produktif masyarakat di Kelurahan Kelurahan Tataaran Kecamatan Tondano Selatan
2. Pengaruh lingkungan keluarga berpengaruh terhadap perilaku produktif masyarakat di Kelurahan Kelurahan Tataaran Kecamatan Tondano Selatan
3. Pengaruh komunikasi PPL pertanian dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap perilaku produktif masyarakat di Kelurahan Kelurahan Tataaran Kecamatan Tondano Selatan.

Kerangka Berpikir

Secara garis besar komunikasi PPL Pertanian dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap perilaku produktif. Komunikasi yang baik memberikan peluang besar terhadap masyarakat agar dapat melakukan pengembangan terhadap hasil tani, hal yang sama tentunya akan berpengaruh apabila dilihat dari sisi lingkungan masyarakat. Faktor komunikasi dan lingkungan tentunya dapat menjadi kajian penting bagi pengembangan usaha tani.

Untuk menjelaskan lebih lanjut tentang kerangka berpikir ini, perhatikan gambar berikut:





Keterangan:

Y : Variabel Dependen perilaku produktif

X1 : Variabel Independen komunikasi

X2 : Variabel Independen lingkungan

—> : Pengaruh masing-masing X1 dan X2 terhadap Y

-----▶ : Pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti perlu menggunakan metode tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasi (Singarimbun, 1989:4; Faisal, dan Waseso, 1982:293). Lebih lanjut dijelaskan bahwa penelitian survai dapat digunakan untuk maksud (1) penjajagan (eksploratif), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*explanatory*) atau *confirmatory*, yakni untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis, (4) evaluasi, (5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial. Mengacu pada penjelasan ini maka peneliti menetapkan metode yang tepat digunakan adalah metode penelitian survai dengan pendekatan korelatif.

Populasi

Populasi adalah seluruh karakteristik yang berkaitan dengan ketiga variabel penelitian ini. Sebagai unit populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Petani Padi yang mempunyai anak yang sedang bersekolah yaitu berjumlah 111 petani.

Sampel

Dengan melihat populasi yang ada maka pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak (random sampling) tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Slovin (dalam Riduwan, 2009:95) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 111

d² = Presisi ditetapkan 0.05 atau 5%

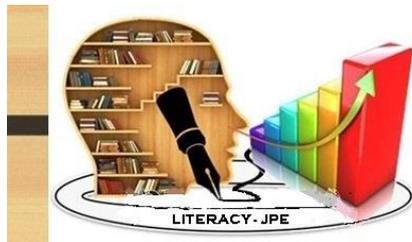
Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

111

n = ----- = 86,888 = 87 responden.

111 0,05² + 1



Variabel Penelitian

Variabel (Y) yaitu Perilaku Produktif adalah merupakan sikap mental yang akan mendorong para petani dalam melaksanakan pekerjaan dengan indikator: efektivitas bekerja, waktu bertani, motivasi dalam bertani, kondisi kerja,

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel (Y) yaitu Perilaku Produktif adalah merupakan sikap mental yang akan mendorong para petani dalam melaksanakan pekerjaan dengan indikator: efektivitas bekerja, waktu bertani, motivasi dalam bertani, kondisi kerja,
2. Variabel X_1 yaitu Komunikasi PPL Pertanian adalah proses penyampaian pesan-pesan tentang cara-cara bertani yang baik. Perhatian terhadap pesan, pengertian, dan penerimaan terhadap pesan.
3. Variabel X_2 yaitu Lingkungan Keluarga adalah kesatuan kelompok sosial kecil yang terdiri dari aya, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relative tetap dan didasarkan atas ikatan darah, dan atau adopsi, serta perilaku yang mempengaruhi kelangsungan dan kesejahteraan hidupnya. dengan indikator: kerjasama tim, peran nilai, kesatuan tujuan.

Instrumen Penelitian

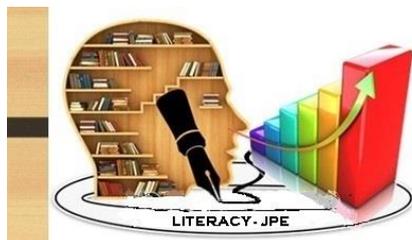
Untuk mengumpulkan data empiris dari tiga variabel penelitian dipergunakan seperangkat instrumen berbentuk kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan masing-masing variabel, yaitu Komunikasi PPL Pertanian, Lingkungan keluarga, dan Perilaku Produktif. Penyusunan instrument didasarkan pada indikator-indikator variabel penelitian yang dijabarkan dari dimensi. Kemudian dengan indikator-indikator tersebut disusun kisi-kisi sehingga menghasilkan butir-butir pernyataan dengan skala Likert. Dengan demikian diperoleh sejumlah pernyataan untuk masing-masing variabel. Sebelum angket digunakan, terlebih dahulu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Rumus yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas masing-masing sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji instrument penelitian yaitu kuesioner digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, dengan cara menghitung korelasi dari skor individu dengan skor total untuk seluruh responden. Rumus yang digunakan dimaksud adalah:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Penentuan untuk tingkat validitas dilakukan dengan bantuan tabel koefisien korelasi dengan peluang $\alpha = 0,05$. Jika korelasi hasil perhitungan lebih besar dari koefisien r tabel maka ditetapkan bahwa butir item kuesioner adalah valid. Sedangkan apabila korelasi hasil



perhitungan lebih kecil dari koefisien r tabel maka ditetapkan bahwa butir item kuesioner adalah tidak valid.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan statistik sebagai berikut: (1) deskripsi data yang terdiri dari distribusi frekuensi dan histogram, (2) pengujian prasyarat analisis yaitu pengujian persyaratan analisis yaitu pengujian normalitas data dan linieritas regresi variabel, dan (3) pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi ganda.

Hipotesis Statistik

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah diajukan maka perlu dikemukakan pasangan hipotesis yang akan diuji. Pasangan hipotesis statistik dan hipotesis alternatif yang akan diuji adalah sebagai berikut.

1. $H_0 : \rho_{yx1} = 0$
 $H_1 : \rho_{yx1} > 0$
2. $H_0 : \rho_{yx2} = 0$
 $H_1 : \rho_{yx2} > 0$
3. $H_0 : \rho_{yx12} = 0$
 $H_1 : \rho_{yx12} > 0$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian yang mencakup: (1) deskripsi data yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik skor dari hasil penelitian dari setiap variabel yang telah diteliti.

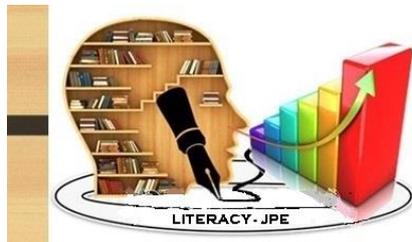
Variable-variabel yang diteliti adalah Komunikasi PPL Pertanian, Lingkungan Keluarga dan perilaku produktif masyarakat di Kelurahan Kelurahan Tataaran Kecamatan Tondano Selatan. (2) pengujian persyaratan analisis yang sering disebut uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas. uji yang disebut merupakan persyaratan untuk analisis regresi korelasi ganda. (3) pengujian hipotesis, dan (4) pembahasan hasil penelitian. Hal-hal dimaksud masing-masing akan dijelaskan berturut-turut berikut ini.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, dengan rincian: dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah komunikasi PPL Pertanian dan Lingkungan Keluarga sedangkan variabel terikat adalah Perilaku Produktif Masyarakat. Untuk mendapatkan gambaran data hasil penelitian dari masing-masing variabel, berikut ini akan disajikan data hasil penelitian melalui statistik deskriptif yaitu distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

1. Komunikasi PPL Pertanian

Data tentang variabel komunikasi PPL Pertanian dijangar melalui instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun dan telah diujicoba sehingga menghasilkan 30 butir



pernyataan yang valid dari 34 butir pernyataan yang telah disiapkan. Dengan memperhatikan jumlah butir pernyataan yang terdiri dari 30 item tersebut maka secara teoretik, skor jawaban responden berada pada rentang antara 30 – 150.

2. Lingkungan Keluarga

Proses penelitian untuk mendapatkan data tentang Lingkungan Keluarga, dilakukan melalui penggunaan instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun dan telah diujicoba sehingga menghasilkan 25 butir pernyataan yang valid dari 31 butir yang disiapkan.

3. Perilaku Produktif masyarakat

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun dan telah diujicoba untuk variabel Perilaku Produktif masyarakat menghasilkan 25 butir pernyataan yang valid dari 31 butir pernyataan yang disiapkan untuk diuji coba. Dengan demikian secara teoretik, skor jawaban responden berada pada rentang antara 25 – 125.

Persyaratan Analisis

Sesuai kaidah yang berlaku dalam pengujian statistik parametrik, sebelum data dihitung untuk keperluan pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu diuji apakah persyaratan uji terpenuhi atau tidak. Setidaknya ada persyaratan yang harus dipenuhi dalam uji statistik parametrik yaitu uji normalitas dan uji asumsi linieritas. Sebagai suatu persyaratan, maka sebelum melakukan analisis untuk pengujian hipotesis, persyaratan uji dimaksud harus dipenuhi. Hasil pengujian yang dimaksud berturut-turut adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan dalam penggunaan statistik uji yang tergolong parametrik adalah uji normalitas. Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan dari responden berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Satu uji yang sering digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji Liliefors. Salah satu kelebihan dari uji normalitas ini adalah penggunaan daftar distribusi z untuk perhitungan kenormalan data. Hipotesis yang menjadi petunjuk untuk uji ini adalah:

$H_0 : L_{hitung} < L_{tabel} =$ data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1 : L_{hitung} > L_{tabel} =$ data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dijelaskan keadaan data hasil pengujian normalitas sebagai berikut:

a. Normalitas Variabel Komunikasi PPL Pertanian

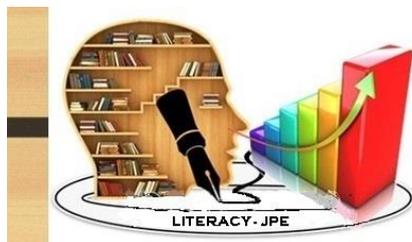
Dari hasil pengujian normalitas data variabel komunikasi PPL Pertanian, berdasarkan hasil analisis terlampir diperoleh L_{hitung} yaitu nilai tertinggi dari $F(Z_i) - S(Z_i)$ sebesar 0,0787 sedangkan nilai kritis Liliefors (L_{tabel}) untuk $n = 87$ pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,0950. Dari hasil tersebut diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, sehingga H_0 diterima dan menolak H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel komunikasi PPL Pertanian berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

b. Normalitas Variabel Lingkungan Keluarga

Dari hasil pengujian normalitas data berdasarkan hasil analisis terlampir diperoleh L_{hitung} yaitu nilai tertinggi dari $F(Z_i) - S(Z_i)$ sebesar 0,0571. Sedangkan nilai kritis Liliefors (L_{tabel}) untuk $n = 87$ pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,0950. Dari hasil tersebut diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, sehingga H_0 diterima dan menolak H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel Lingkungan Keluarga berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

c. Normalitas Variabel Perilaku Produktif masyarakat

Dari hasil pengujian normalitas data berdasarkan hasil analisis terlampir diperoleh L_{hitung} yaitu nilai tertinggi dari $F(Z_i) - S(Z_i)$ sebesar 0,0935 sedangkan nilai kritis Liliefors (L_{tabel}) untuk $n = 87$ pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,0950. Dari hasil tersebut diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, sehingga H_0 diterima dan menolak H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data



variabel perilaku produktif berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji tentang normalitas untuk ketiga variabel dapat dilihat bahwa semuanya adalah normal. Atau dengan kata lain bahwa data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi multipel dan korelasi parsial. Penggunaan teknik analisis ini selain sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan dan skala pengukuran variabel yang sekurang-kurangnya interval, juga memenuhi syarat terutama tentang normalitas data. Untuk mempermudah pengolahan data maka digunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) Release 19 for Windows. Program ini juga digunakan dalam menguji validitas alat ukur, reliabilitas dan menguji apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Dalam melakukan uji coba instrumen penelitian ini, yang menjadi responden adalah sebanyak 30 orang. Responden diambil secara random dari Populasi dalam penelitian ini yaitu para petani di Kelurahan Kelurahan Tataaran Kecamatan Tondano Selatan.

Item dalam tes yang sedang disusun yang tidak memperlihatkan kualitas yang baik disingkirkan atau direvisi lebih dahulu sebelum menjadi bagian dari tes. Hanya item yang memiliki kualitas tinggi yang digunakan dalam tes. Dasar kerja yang digunakan dalam seleksi aitem dalam hal ini adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukurannya selaras atau sesuai dengan fungsi ukur tes. Dengan kata lain, dasarnya adalah memilih aitem yang mengukur hal yang sama dengan apa yang diukur oleh tes sebagai keseluruhan.

1. Pengaruh Komunikasi PPL Pertanian terhadap Perilaku Produktif masyarakat

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh komunikasi PPL Pertanian terhadap Perilaku Produktif masyarakat, diperoleh persamaan regresi $Y = 34.140 + 0,466X_1$.

Persamaan regresi ini menjelaskan koefisien pengaruh variabel komunikasi ppl pertanian terhadap Perilaku Produktif masyarakat jika skor atau besaran nilai dari variabel itu mengalami perubahan baik meningkat maupun menurun. Namun sebelum digunakan dalam rangka penarikan kesimpulan, terlebih dahulu perlu diperiksa tentang keberartian pengaruh variabel komunikasi PPL Pertanian terhadap variabel Perilaku Produktif masyarakat.

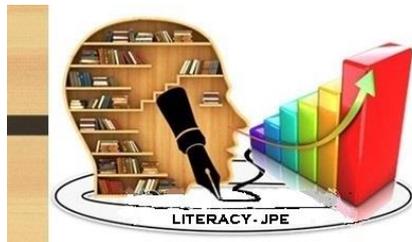
Berdasarkan hasil pengujian tentang keberartian persamaan regresi diperoleh $F_h = 18.763$. Dengan tingkat kekeliruan sebesar 0,0001 atau 0,01 %. Nilai ini mengisyaratkan bahwa variabel komunikasi PPL Pertanian yang dipelajari kontribusinya terhadap Perilaku Produktif masyarakat tidak dapat diabaikan, sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa komunikasi PPL Pertanian terhadap Perilaku Produktif masyarakat dapat diterima dengan $\alpha = 0,05$.

Bila melihat hasil uji t dari variabel komunikasi PPL Pertanian terhadap Perilaku Produktif masyarakat diperoleh hasil t hitung sebesar = 4,332 lebih besar dari harga t signifikan = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Oleh karena harga t hitung lebih besar dari t signifikan, maka hipotesis yang menyatakan bahwa komunikasi PPL Pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Produktif masyarakat di Kelurahan Kelurahan Tataaran Kecamatan Tondano Selatan tidak dapat diabaikan.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Produktif masyarakat

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Produktif masyarakat, diperoleh persamaan regresi $Y = 18.061 + 0,534X_2$.

Persamaan regresi ini menjelaskan koefisien Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Produktif masyarakat jika skor atau besaran nilai dari variabel itu mengalami perubahan baik meningkat maupun menurun. Namun sebelum digunakan dalam rangka penarikan



kesimpulan, terlebih dahulu perlu diperiksa tentang keberartian pengaruh variabel Lingkungan Keluarga terhadap variabel Perilaku Produktif masyarakat.

Berdasarkan hasil pengujian tentang keberartian persamaan regresi diperoleh $F_h = 48.236$. Dengan tingkat kekeliruan sebesar 0,0001 atau 0,01 %. Nilai ini mengisyaratkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga yang dipelajari pengaruhnya terhadap Perilaku Produktif masyarakat tidak dapat diabaikan, sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Perilaku Produktif masyarakat dapat diterima dengan $\alpha 0,05$.

Bila melihat hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar = 6.945 dan t signifikan = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Oleh karena t hitung lebih besar dari pada t tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Perilaku Produktif masyarakat, dapat diterima.

Jika terjadi kekeliruan kesimpulan dalam penerimaan hipotesis penelitian yang telah diajukan, maka peluang kekeliruan yang terjadi yaitu sebesar $p = 0,000$. Karena kecilnya kekeliruan tersebut, maka hal tersebut dapat dijadikan dasar untuk menerima hipotesis penelitian.

3. Pengaruh Komunikasi PPL Pertanian dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Produktif masyarakat

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh secara simultan (bersama-sama) variable komunikasi PPL Pertanian dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Produktif masyarakat diperoleh persamaan regresi $Y = 11.687 + 0,235X_1 + 0,462X_2$.

Persamaan regresi ini menjelaskan koefisien pengaruh masing-masing variabel terhadap Perilaku Produktif masyarakat jika skor atau besaran nilai dari variabel-variabel dimaksud itu mengalami perubahan baik meningkat maupun menurun. Namun sebelum digunakan dalam rangka penarikan kesimpulan, terlebih dahulu perlu diperiksa tentang keberartian pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel Perilaku Produktif masyarakat.

Mengenai hasil analisis tentang derajat determinasi secara simultan dari variabel komunikasi PPL Pertanian dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Produktif masyarakat sebesar $R^2 = 0,380$ dengan besar koefisien korelasi sebesar $R = 0,617$. Berdasarkan hasil pengujian tentang keberartian persamaan regresi diperoleh $F_h = 25.763$. Dengan tingkat kekeliruan sebesar 0,0001 atau 0,01 %. Nilai ini mengisyaratkan bahwa dari kedua variabel yang dipelajari kontribusinya terhadap Perilaku Produktif masyarakat tidak dapat diabaikan, sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Produktif masyarakat dapat diterima dengan $\alpha 0,05$.

Pembahasan Hasil Penelitian

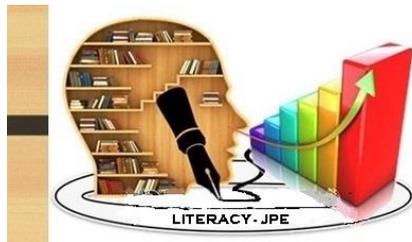
1. Komunikasi PPL Pertanian terhadap Perilaku Produktif masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Komunikasi PPL Pertanian berpengaruh positif terhadap Perilaku Produktif masyarakat dapat diterima.

Analisis data memberikan hasil pengaruh X_1 terhadap Y adalah berarti.

2. Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Produktif masyarakat

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Produktif masyarakat. Artinya, dengan lingkungan keluarga yang kondusif akan mengakibatkan semakin tinggi Perilaku Produktif masyarakat. Dengan demikian hipotesis pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Produktif masyarakat diterima.



4. Pengaruh Komunikasi PPL Pertanian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Produktif masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis data tentang kontribusi secara simultan (bersama-sama) variable komunikasi PPL Pertanian dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Produktif masyarakat, diperoleh persamaan regresi $Y = 15,684 + 0,279X_1 + 0,623X_2$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Komunikasi PPL Pertanian terhadap perilaku produktif masyarakat. Artinya ketika PPL pertanian dalam tugasnya menerapkan dengan baik, maka masyarakat berperilaku produktif dalam melaksanakan pekerjaan bertani.
2. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku produktif masyarakat. Artinya lingkungan keluarga yang kondusif memberikan pengaruh positif pada perilaku produktif masyarakat petani dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Terdapat pengaruh komunikasi PPL pertanian dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap perilaku produktif masyarakat. Artinya semakin baik komunikasi PPL pertanian dan semakin baik lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi perilaku produktif masyarakat dalam melaksanakan pekerjaannya.

Saran

Berdasarkan uraian tentang kesimpulan, selanjutnya diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan komunikasi PPL pertanian dapat dilakukan secara kontinyu kepada para petani dalam rangka lebih meningkatkan perilaku produktif masyarakat dalam bekerja.
2. Hendaknya lingkungan keluarga lebih kondusif, sehingga petani tetap termotivasi dalam melaksanakan pekerjaannya dan tetap berperilaku produktif.
3. Untuk meningkatkan perilaku produktif dari setiap masyarakat petani, hendaknya komunikasi PPL pertanian tetap dilaksanakan dengan baik dan lingkungan keluarga tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

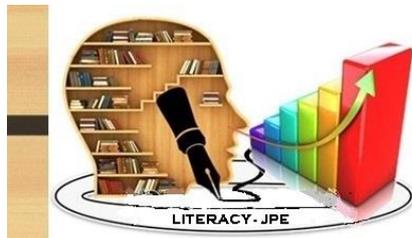
Dajan, A. (2000). *Pengantar Metode Statistik*. Jakarta: Jilid I. LP3ES.

Dian, F. (2017, november 18). *Apa Itu Komunikasi Lingkungan ?* Retrieved november 22, 2020, from kompasiana.

Effendi, d. S. (1995). *metode penelitian survey*. (c. kedua, Ed.) jakarta: PT.Pustaka LP3ES Indonesia.

Ferdinand. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: Semarang.

Ekonomi, G. (2020, agustus 30). *Komunikasi Adalah*. Retrieved november 23, 2020, from sarjanaekonomi.co.id.



- Ivony. (2017, september 23). 35 *Pengertian Komunikasi Menurut Para Ahli*. Retrieved november 23, 2020, from pakarkomunikasi.com.
- Kurniawan, A. (2020, desember 15). *Pengertian Lingkungan Menurut Para Ahli*. Retrieved januari 6, 2021, from gurupendidikan.
- Pohan, D. (2015). *PROPOSAL OUTLINE SKRIPSI*. Retrieved november 23, 2020, from repository.uma.ac.id.
- Santoso, Singgih. 2002. *SPSS Statistik Non Parametrik*. PT Elex Media Computindo, Jakarta.
- Setiawan, p. (2021, januari 13). *Pengertian Komunikasi – Fungsi, Tujuan, Bentuk, Syarat, Model, Unsur, Macam, Para Ahli*. Retrieved januari 6, 2021, from gurupendidikan.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarwan Danim. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia. Islamy,IrfanM. 2003.*Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan*. Negara, Jakarta
- Sugiyono. (2005) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA. Hani Handoko.
- unknown. (2013, maret 18). *pengertian perilaku produktif*. Retrieved november 22, 2020, from resthoe.blogspot.
- W. H. (1992). *pengantar metodologi penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama